

ANALISIS KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SDN MANGASA

Achmad Karim¹

¹Faculty of Sports and Health Sciences, Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address: achmad.karim@unm.ac.id

Received: 09 Maret 2026

Accepted: 22 Maret 2026

Online Published: 04 Juni 2026

ABSTRACT

This quantitative research aims to determine the volleyball underhand passing ability of students at Mangasa Elementary School. The population of this study was all students at Mangasa Elementary School. Purposive sampling was used to determine the sample size, thus reflecting the total population of 30 students at Mangasa Elementary School. The data collection technique used was an underhand passing test for the students at Mangasa Elementary School. The results of the study on the underhand passing ability of the 30 students at Mangasa Elementary School showed that out of 30 students, 2 (6.67%) were in the excellent category, 10 (33.33%) were in the good category, 8 (26.67%) were in the fair category, 7 (23.33%) were in the poor category, and 3 (10.00%) were in the poor category. Based on the research results and discussion, it can be concluded that the volleyball underhand passing ability of the students at Mangasa Elementary School is categorized as "good."

Keywords: analysis, underhand passing ability, volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Sementara itu pengertian pendidikan dalam artian sempit, pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang di serahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa. Berdasarkan pendekatan sistem Pendidikan merupakan usaha suatu kebulatan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan menurut fungsional dalam rangka meraih maksud Pendidikan (mentransformasi input menjadi output). Maksud pendidikan ialah menuntun seluruh kodrat yang terdapat pada anak-anak, supaya mereka bisa meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia ataupun sebagai warga Masyarakat (Prestiwanti Desi, dkk 2022).

Olahraga adalah rangkaian gerakan tubuh yang teratur dan terencana untuk mempertahankan gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan mobilitas (meningkatkan kualitas hidup). Olahraga adalah serangkaian aktifitas fisik yang memiliki berbagai manfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Olahraga dibagi menjadi beberapa bagian yaitu ada olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rehabilitasi dan olahraga rekreasi. Pada masa modern saat ini olahraga sudah menjadi kebiasaan bagi beberapa lapisan masyarakat khususnya masyarakat kalangan atas. Olahraga tidak hanya bertanding dan berujung kelelahan namun, aktifitas yang memberikan efek Fun salah satu olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah olahraga rekreasi biasanya tidak dituntut untuk

berprestasi (Fadilah et al., 2023)

Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan menjadi sarana guna membentuk perilaku dan meningkatkan sikap. Karakter dan tingkah laku menciptakan dasar nilai perilaku yang kuat dengan beberapa nilai yang terkandung di dalamnya contohnya nilai sportifitas, jujur, kerjasama, disiplin, tanggungjawab, amanah serta demokrasi. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani (Rizal & Jufinda, 2020) Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik antara lain meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan (Ruslan, 2021)

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang (Duhe & Haryanto, 2021). Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai, teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing, block dan smash (Ruslan, 2021).

Di SDN Mangasa, guru pendidikan jasmani mengajarkan olahraga permainan bola voli karena olahraga tersebut adalah salah satu pelajaran materi yang terdapat pada kurikulum Pendidikan dalam kategori permainan bola besar. Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, salah satunya ialah passing bawah. Kegunaan passing bawah dalam bermain bola voli sangat penting karena teknik ini sangat dominan dalam permainan. Beberapa fungsi passing bawah yang lebih kompleks adalah (1) Dapat digunakan menerima bola servis dari lawan, (2) Untuk menerima bola dari lawan berupa serangan smash, (3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan permainan, (5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya Disamping itu faktor-faktor pendukung lainnya seperti fisik, taktik dan mental juga sangat berpengaruh pada olahraga bola voli. Perlu diketahui pula bahwa pendidikan jasmani disekolah juga memerlukan sarana prasarana untuk mendukung siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dengan baik.

Permainan olahraga bola voli termasuk dalam kurikulum pendidikan dan masuk kategori permainan bola besar, Berdasarkan pengamatan dilapangan bahwa kemampuan passing bawah bola voli siswa SDN Mangasa masih kurang maksimal seperti contohnya pada saat siswa melakukan passing masih banyak yang kurang tepat dan bagus karena diengaruhi Teknik yang kurang baik serta perkenaan bola dan tangan pada saat melakukan passing kurang tepat. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan passing bawah bola voli siswa SDN Mangasa.

METODE

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu Pengumpulan data dilakukan mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Ali Maksum, 2012. 68).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangasa Kabupaten Gowa.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli siswa SDN Mangasa Kabupaten Gowa. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan seorang siswa dalam passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan tes kemampuan passing bawah.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi penelitian

Menurut (Arikunto, 2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitinya merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Mangasa Kabupaten Gowa

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan menetapkan kriteria tertentu, yaitu siswa laki-laki yang mengikuti tes passing bawah bola voli di SDN Mangasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 30 orang siswa yang memenuhi syarat untuk dijadikan subjek penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif dengan presentase. Menurut (Arikunto, 2017) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

- a) Persiapan,
- b) Tabulasi,
- c) Bermain Bola voli Siswa.

Data yang di peroleh merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut di ubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar yang telah di ubah menjadi 5 kategori yaitu: baik, baik sekali, cukup, kurang, kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma menurut (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|--------|----------------------------|
| a) Baik sekali | —————▶ | $> M + 1,5 SD$ |
| b) Baik | —————▶ | $+ 0,5 SD - M + 1,5 SD$ |
| c) Cukup | —————▶ | $>M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$ |
| d) Kurang | —————▶ | $>M - 1,5 SD - M-0,5 SD$ |
| e) Kurang sekali | —————▶ | $<M - 1,5 SDF$ |

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Setelah data dikelompok dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut suharsimi arikunto () rumus presentase yang digunakan adalah:

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase yang di cari

F: frekuensi

N: Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian akan mendiskripsikan tentang kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa. Dari hasil penelitian tentang tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa diperoleh pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa

| Statistik | Kemampuan Shooting |
|---------------------------|--------------------|
| Jumlah Sampel (n) | 30 |
| Nilai Minimum | 3 |
| Nilai Maksimum | 29 |
| Rentang | 26 |
| Rata-rata | 15.87 |
| Median | 17.00 |
| Standar Deviasi (s) | 7.176 |
| Varians (S ²) | 51.499 |

Berdasarkan tabel 4.1 kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa memperoleh nilai maksimum sebesar 29 dan nilai minimum 3 dengan rentang sebesar 26. Rerata diperoleh sebesar 15.87, median sebesar 17.00 dan standar deviasi sebesar 7.176.

Selanjutnya data dibuat kategori menurut tingkat yang ada yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa

Tabel 4.2. Kategori penilaian kemampuan passing bawah bola voli SDN Mangasa

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | $X > 27$ | Baik sekali | 2 | 6.67 |
| 2 | $19 < X \leq 27$ | Baik | 10 | 33.33 |
| 3 | $12 < X \leq 19$ | Cukup | 8 | 26.67 |
| 4 | $5 < X \leq 12$ | Kurang | 7 | 23.33 |
| 5 | $X \leq 5$ | Kurang sekali | 3 | 10.00 |
| Jumlah | | | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dirincikan hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa sebagai berikut:

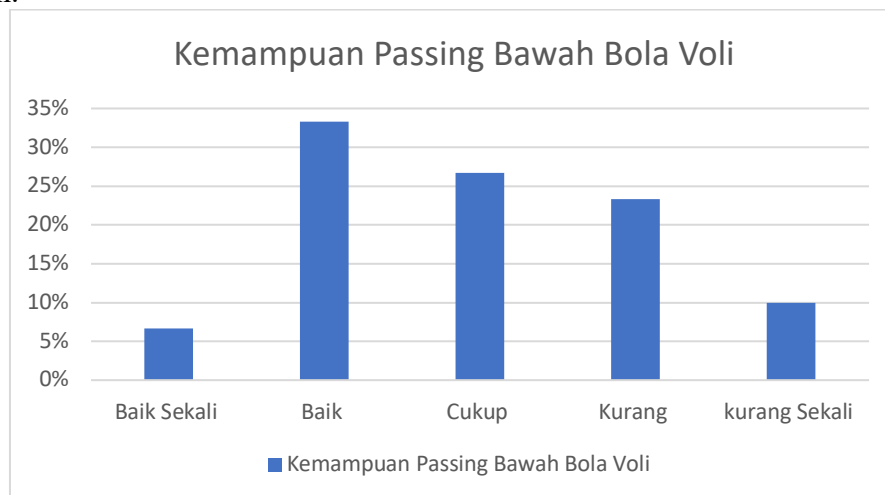
- a. Sebanyak 2 orang yang memiliki hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli

- pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori baik sekali. Artinya bahwa 6.67% orang berada pada kategori baik sekali.
- Sebanyak 10 orang yang memiliki hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori baik. Artinya bahwa 33.33% orang berada pada kategori baik.
 - Sebanyak 8 orang yang memiliki hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori cukup. Artinya bahwa 26.67% orang berada pada kategori cukup.
 - Sebanyak 7 orang yang memiliki hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori kurang. Artinya bahwa 23.33% orang berada pada kategori kurang.
 - Sebanyak 3 orang yang memiliki hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori kurang sekali. Artinya bahwa 10.00 % orang berada pada kategori kurang sekali.

Data ini berdasar temuan di lapangan yang dilakukan peneliti dan diuji berdasarkan pengelompokan distribusi frekuensi tentang kategori masing-masing hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa.

PEMBAHASAN

Data ini berdasar temuan di lapangan yang dilakukan peneliti dan diuji berdasarkan pengelompokan distribusi frekuensi tentang kategori masing-masing hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa. Berikut ini disajikan data hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa dalam bentuk histogram.



Gambar 4.1. Histogram hasil penilaian kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa diperoleh kategori baik sekali 2 orang atau 6.67%, baik 10 orang atau 33.33%, cukup 8 orang atau 26.67%, kurang 7 orang atau 23.33%, dan kurang sekali 3 siswa atau 10.00%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah menguasai kemampuan passing bawah bola voli.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa SDN Mangasa yaitu, faktor internal (Fisik dan Psikologis Siswa) faktor ini berkaitan langsung dengan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

- a. Koordinasi Gerak: Ini adalah faktor krusial. Kemampuan menyelaraskan gerakan mata (untuk melihat arah bola), tangan (untuk mengunci posisi lengan), dan kaki (untuk menyesuaikan posisi tubuh) sangat menentukan akurasi dan stabilitas *passing*.
- b. Kekuatan Otot Kaki dan Tangan: Meskipun *passing* bawah tidak sepenuhnya mengandalkan kekuatan, kekuatan otot kaki diperlukan untuk melakukan *split step* dan dorongan ke atas, sementara kekuatan otot tangan diperlukan untuk mempertahankan posisi lengan tetap lurus dan kaku saat perkenaan.
- c. Keseimbangan dan Postur: Kemampuan mempertahankan keseimbangan saat menerima bola dengan posisi rendah dan jongkok sangat mempengaruhi kualitas *passing*.
- d. Kecepatan Reaksi: Kemampuan merespon arah dan kecepatan bola yang datang dengan cepat untuk menempatkan diri di bawah bola.
- e. Minat terhadap Bola Voli: Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih fokus saat latihan, lebih gigih mencoba, dan lebih cepat menguasai teknik.
- f. Motivasi Belajar: Keinginan kuat siswa untuk mencapai keberhasilan dalam keterampilan ini, seringkali didorong oleh pujian guru atau keinginan untuk bermain dalam tim.

Selain itu, faktor teknik dan mekanika gerak faktor ini berkaitan dengan bagaimana siswa melaksanakan langkah-langkah *passing* bawah sesuai dengan teori yang benar.

- a. Titik Kontak: Kesalahan utama adalah kontak bola di pergelangan tangan atau siku, bukan pada bidang datar antara siku dan pergelangan. Perkenaan yang ideal adalah di atas pergelangan tangan (bidang *forearm*).
- b. Kekakuan Lengan: Siswa SD sering kali melenturkan siku atau mengayunkan lengan terlalu bebas, yang menyebabkan bola tidak terarah. Lengan harus lurus, kaku, dan diayunkan dari bahu.
- c. Kaki dan Lutut: Posisi kaki yang sejajar atau salah satu di depan, dengan lutut ditekuk (posisi jongkok) adalah penting. Kesalahan terletak pada kaki yang tidak ditekuk sehingga dorongan kurang maksimal.
- d. Penggunaan Tenaga: *Passing* bawah idealnya dihasilkan dari dorongan lutut dan pinggul ke atas, bukan dari ayunan lengan yang kuat. Siswa yang hanya mengayunkan lengan sering menghasilkan *passing* yang lemah atau terlalu melambung tinggi.
- e. Arah Tubuh: Arah dorongan harus menuju target. Siswa yang tubuhnya tidak menghadap target *passing* (misalnya, *setter* atau rekan tim) cenderung menghasilkan bola yang menyamping.

Selain itu, adapun Faktor Eksternal (Lingkungan Pembelajaran), faktor ini berhubungan dengan proses pengajaran dan kondisi di sekolah.

- a. Metode Pengajaran Guru PJOK

Penggunaan metode yang monoton dapat mengurangi minat siswa. Metode yang bervariasi (latihan individu, berpasangan, *drill* dengan target, permainan kecil) akan lebih efektif. Kualitas umpan balik yang diberikan guru (apakah spesifik, konstruktif, dan segera) sangat mempengaruhi koreksi teknik siswa.

- b. Sarana dan Prasarana

Penggunaan bola voli standar (ringan dan ukurannya sesuai untuk anak-anak) akan memudahkan siswa mengontrol perkenaan. Bola yang terlalu berat dapat menyebabkan cedera atau mengurangi akurasi. Lapangan yang memadai dan aman mendukung proses *drill* dan praktik.

- c. Intensitas dan Frekuensi Latihan

Alokasi waktu yang cukup untuk materi bola voli dalam kurikulum PJOK sangat penting. Siswa memerlukan pengulangan (*repetisi*) yang banyak untuk menginternalisasi gerakan dasar. Adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat memberikan latihan tambahan yang berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa tingkat deskripsi hasil kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa yang berkategori baik sekali 2 orang atau 6.67%, baik 10 orang atau 33.33%, cukup 8 orang atau 26.67%, kurang 7 orang atau 23.33%, dan kurang sekali 3 siswa atau 10.00%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa presentase kemampuan passing bawah bola voli pada siswa SDN Mangasa berada pada kategori baik.

REFERENSI

- Alamsyah, I. D., & Taroreh, B. S. (2022). *Development of Volleyball Passing Variations Book for Teachers and Coaches*. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani. Anggun, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Servis Bawah Melalui Pembelajaran Menggunakan Bola Plastik Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas Iv Mi Cadas Ngampar*.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 53.
- Duhe, E. D. P., & Haryanto, A. I. (2021). Persepsi Kinestetik, Koordinasi Mata Tangan Dan Motivasi Terhadap Jump Smash. *Sporta Sainatika*, 6(1), 1–18.
- Fadilah, L. A., Azizah, N., Nelson, F. A., & Izzuddin, D. A. (2023). Mengenalkan Aktivitas Olahraga Rekreasi Dengan Webinar Online Kepada Remaja Di Desa Sukamantri. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 138–141.
- FIVB. 2021. *Official Volleyball Rules*. Lausanne: Fédération Internationale de Volleyball.
- Heri, J., Supriatna, E., & Purnomo, E. (2016). Survey Keterampilan Tehnik Dasar Bola Voli Pada Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 5(2).
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugerah.
- Himawan, E., Dimiyati, A., & Nurwansyah, R. (2022). Persepsi Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Di Smpn 1 Lemahabang Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(2), 265.
https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V6i2.479
- Listina, R. (2022). *Mengenal Olahraga Bola Voli*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Mu'arifuddin, M. A. (2017). *Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Bahan Ajar Bola Voli Berbasis Kontekstual*. Journal of Sport Science and Education. Muslimin, Destriana, & Destriani. (2024). *Model Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Bening Media Publishing.
- Nurfalah, S., Hanif, A. S., & Satyakarnawijaya, Y. (2019). Model Latihan Smash Dalam Permainan Bola Voli Untuk Pemula. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 8(1), 15–26.
- PBVS. 2016. *Peraturan Resmi Permainan Bola Voli*. Jakarta: Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.
- Pratiwi, Y., & Kristanto, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba Ii Tahun Ajaran 2014/2015. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2 Oktober).

- Prestiwanti Desi, Dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4). [Http://Repo.Iain-](http://Repo.Iain-)
- Putri, V. K. M. (2020). *Istilah dan Peraturan dalam Permainan Bola Voli*. Kompas.com.
- Rizal, B. T., & Jufinda, A. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Atlet Bola Voli Club Cahaya Muda Kota Sungai Penuh. *Edu Research*, 1(4), 25–32.
- Ruslan. (2021). *Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan*.
- Saputra, D . I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64–73.
- Viera, B. L., & Ferguson, B. J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.